

SKRIPSI 42

**PENGARUH SKALA, PROPORSI, DAN
WALKABILITY TERHADAP KUALITAS VISUAL
TROTOAR DI BAWAH TERAS CIHAMPELAS**



**NAMA: ARVIN TEKADTUERA
NPM: 2013420124**

PEMBIMBING: ANINDHITA N. SUNARTIO, ST, MT

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

BANDUNG

No. Kode : ARS-ARKE TEK p/17
Tanggal : 24 oktober 2017 2017
No. Ind. : 5897 - FTA /Gxp 34670
Div. :
Hadiah / Dili :
Dari : Fakultas Teknik

SKRIPSI 42

**PENGARUH SKALA, PROPORSI, DAN
WALKABILITY TERHADAP KUALITAS VISUAL
TROTOAR DI BAWAH TERAS CIHAMPELAS**



NAMA: ARVIN TEKADTUERA

NPM: 2013420124

PEMBIMBING:

ANINDHITA N. SUNARTIO, ST, MT



PENGUJI:

**DR. IR. YASMIN SURIANSYAH, MSP
DR. IR. Y. KARYADI KUSLIANSJAH, MT**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)



Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arvin Tekadtuera
NPM : 2013420124
Alamat : Jalan Pinisi Permai 5 no. 20, Jakarta Utara
Judul Skripsi : Pengaruh Skala, Proporsi, dan *Walkability* terhadap
Kualitas Visual Trotoar di bawah Teras Cihampelas

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

- Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
- Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Mei 2017

Arvin Tekadtuera

Abstrak

PENGARUH SKALA, PROPORSI, DAN *WALKABILITY* TERHADAP KUALITAS VISUAL TROTOAR DI BAWAH TERAS CIHAMPELAS

Oleh
Arvin Tekadtuera
NPM: 2013420124

Penambahan infrastruktur baru di ruang kota Bandung dilaksanakan untuk mengatasi berbagai masalah terutama yang berhubungan dengan masalah kurangnya ruang jalan untuk pejalan kaki maupun fasilitas ruang publik. Pada tahun 2017, Pemerintah Kota Bandung meresmikan Teras Cihampelas yang merupakan infrastruktur jenis *skywalk* yang dibangun di atas Jalan Cihampelas untuk merelokasi PKL yang sebelumnya tersebar di area trotoar jalan dan menambah ruang publik. Namun, penambahan ini menyebabkan berubahnya skala dan proporsi ruang antar bangunan di sepanjang jalan dan juga menciptakan kualitas visual pejalan kaki yang berbeda. Oleh karena itu, pengalaman visual pada area trotoar yang dinikmati pejalan kaki dinilai akan berubah sehubungan dengan berubahnya faktor-faktor yang lain tersebut.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode triangulasi kualitatif dengan melakukan pemetaan tipologi ruang antar bangunan berdasarkan intensitas bangunan yang ada, lalu dikaji tiap tipologinya dengan kajian skala dan proporsi, serta dengan kualitas pejalan kaki yang ditinjau dari segi visual. Analisis dari tiap tipologi tersebut kemudian dipetakan dan disatukan kedalam setiap ruas trotoar untuk mendapatkan kualitas visual pejalan kaki di Jalan Cihampelas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi skala dan proporsi, kualitas pejalan kaki pada trotoar, dan kualitas visual yang terbentuk di Jalan Cihampelas setelah adanya penambahan infrastruktur berupa Teras Cihampelas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dalam perancangan kasus sejenis sehingga ruang pejalan kaki dalam sebuah kota dapat terolah dan terdesain dengan lebih baik.

Kualitas visual pada Jalan Cihampelas memenuhi minimal standar kriteria kenyamanan yang ada tetapi masih jauh dari kenyamanan maksimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya *legibility* dan *imageability* pada sebagian besar trotoar yang dianalisis. Akan tetapi, faktor-faktor seperti transparansi, kompleksitas, dan koherensi pada Jalan Cihampelas dinilai sangat memenuhi sehingga membantu meningkatkan kualitas visual di Jalan tersebut.

Kata-kata kunci: skala, proporsi, kualitas visual, *walkability*, trotoar, pejalan kaki, metode triangulasi kualitatif, Jalan Cihampelas

Abstract

THE EFFECT OF SCALE, PROPORTION, AND WALKABILITY ON THE VISUAL QUALITIES OF PEDESTRIANWAY BELOW TERAS CIHAMPELAS

by
Arvin Tekadtuera
NPM: 2013420124

The introduction to the new infrastructures in the city of Bandung is being executed in order to tackle various urban problems, such as the lack of pedestrian-friendly spaces and the lack of public spaces throughout the city. In 2017, the Local Government of Bandung opened Teras Cihampelas, which is a skywalk-type of infrastructure that was built above Cihampelas Street in order to relocate the street vendors that had been occupying the pedestrianway in Jalan Cihampelas and to become a new public space. The new structure, in fact, affects the scale and proportion of the spaces between buildings along the road and reconfigured the walkability qualities of the existing street. Therefore, the visual qualities in the pedestrianway throughout Cihampelas Street had also affected by the changes of those factors.

The method used in this research is a qualitative triangulation method which can be done by mapping the typology of the space between buildings based on the existing buildings' intensity for further analysis which consist of scale and proportion analysis, and walkability analysis that was based on visual evaluation. The analysis of each typology will then be mapped and merged in each pedestrianways to provide the visual qualities of the pedestrianways in Cihampelas Street.

The aim of this research is to identify the scale and proportion, visual walkability qualities, and visual qualities that occurred in Cihampelas street after the addition Teras Cihampelas. This research is conducted to provide suggestions and critics to the next similar case in urban design so that the pedestrianways in a city can be designed and enjoyed in a better way.

The visual quality in Cihampelas Street appears to slightly exceed the minimum comfortability standard but still far from the maximum comfort for a pedestrianway. This problem appears because there are lacks of legibility and imageability that the pedestrian can grasp in most parts of the pedestrianway. But aside from those factors, other factors like transparency, complexity, and coherence in Cihampelas Street are highly achieved so that the pedestrianway can still be comfortably walkable by the pedestrian.

Keywords: *scale, proportion, visual quality, walkability, visual experience, pedestrian, qualitative triangulation method, Cihampelas Street*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan berkat dan rahmat-Nya, skripsi yang disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program Strata 1 Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Katolik Parahyangan ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Melalui skripsi berjudul “Pengaruh Skala, Proporsi, dan *Walkability* terhadap Kualitas Visual Trotoar di bawah Teras Cihampelas” ini, penulis mencoba mengkaji bagaimana kualitas visual pada ruang antar bangunan dapat terbentuk di Jalan Cihampelas, Bandung. Dengan segala keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, disadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan mempunyai kekurangan.

Pada kesempatan ini, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada Bapak Anindhita N. Sunartio, ST., MT selaku pembimbing yang berkenan mengarahkan, memberikan penjelasan, dan menuntun penulisan skripsi. Selanjutnya, penulis secara khusus juga mengucapkan terima kasih kepada:

- Ibu Dr. Ir. Yasmin Suriansyah, MSP dan Bapak Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansjah, MT selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini
- Bapak Agus Suriaatmadja, Ir., MLA. selaku dosen dan arsitek perancang trotoar Jalan Cihampelas yang bersedia memberikan data dan pengarahan mengenai obyek yang diteliti
- Pemerintah Kota Bandung yang telah memberikan data-data dan penjelasan terhadap obyek yang diteliti
- Orang tua yang selalu memberikan dukungan, doa, dan motivasi selama penyusunan skripsi
- Juanita Halim, Jeremia Bintang, Livia, dan teman-teman yang selalu membantu dalam proses pengerjaan skripsi

Bandung, Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
<i>Abstract</i>	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
1. BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Tujuan.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Sasaran Penelitian.....	4
1.6. Batasan Studi.....	5
1.7. Kerangka Penelitian.....	6
1.8. Kerangka Teoritik.....	7
1.9. Metode Penelitian.....	8
1.10. Kerangka Penyajian.....	8
2. BAB II ELEMEN PEMBENTUK KUALITAS VISUAL-SPASIAL PADA RUANG KOTA.....	11
2.1. Kualitas Spasial Ruang Antar Bangunan.....	11
2.1.1. Elemen Eksterior Ruang Kota dan Batasannya.....	11
2.1.2. Modul Kenyamanan Ruang Luar.....	13
2.1.3. Teori <i>Here & There</i>	13
2.2. Kualitas Visual Ruang Antar Bangunan.....	15
2.2.1. Proporsi dan Skala.....	15

2.2.2.	<i>Serial Vision</i>	17
2.2.3.	Karakteristik Visual Fasad Bangunan terhadap Trotoar	18
2.3.	<i>Walkability</i> Pada Trotoar yang Ditinjau dari Segi Visual	18
2.3.1.	<i>Imageability</i>	19
2.3.2.	<i>Visual Enclosure</i>	20
2.3.3.	<i>Human Scale</i>	21
2.3.4.	Transparansi	22
2.3.5.	Kompleksitas	23
2.3.6.	Koherensi	24
2.3.7.	<i>Legibility</i>	24
3.	BAB III TIPOLOGI RUANG ANTAR BANGUNAN PADA KORIDOR	
	JALAN CIHAMPELAS	27
3.1.	Gambaran Umum Jalan Cihampelas	27
3.1.1.	<i>Skywalk</i> Teras Cihampelas	29
3.2.	Pemetaan Koridor Jalan Cihampelas	30
3.2.1.	Peta <i>Setback</i> Bangunan di Koridor Jalan Cihampelas.....	31
3.2.2.	Peta Ketinggian Bangunan di Koridor Jalan Cihampelas	32
3.2.3.	Peta Persebaran Titik Pohon di Koridor Jalan Cihampelas.....	33
3.3.	Jenis Tipologi Ruang Antar Bangunan	35
3.3.1.	Tipologi Ruang Antar Bangunan 1	36
3.3.2.	Tipologi Ruang Antar Bangunan 2	38
3.3.3.	Tipologi Ruang Antar Bangunan 3	40
3.3.4.	Tipologi Ruang Antar Bangunan 4 & 5	42
3.3.5.	Pemetaan Tipologi Ruang Antar Bangunan.....	44
4.	BAB IV HUBUNGAN SKALA DAN PROPORSI TROTOAR DENGAN	
	TIPOLOGI RUANG ANTAR BANGUNAN	45
4.1.	Identifikasi Elemen Fisik Spasial terhadap Kualitas Visual	45
4.2.	Identifikasi Persepsi Pejalan Kaki terhadap Kualitas Visual	45

4.2.1.	Tipologi 1A.....	46
4.2.2.	Tipologi 1B.....	48
4.2.3.	Tipologi 1C.....	50
4.2.4.	Tipologi 2A.....	52
4.2.5.	Tipologi 2B.....	54
4.2.6.	Tipologi 2C.....	56
4.2.7.	Tipologi 2D.....	58
4.2.8.	Tipologi 3A.....	60
4.2.9.	Tipologi 3B.....	62
4.2.10.	Tipologi 3C.....	64
4.2.11.	Tipologi 4A.....	66
4.2.12.	Tipologi 4B.....	68
4.2.13.	Tipologi 5A.....	70
4.2.14.	Tipologi 5B.....	72
4.3.	Grafik Perubahan Skala Ruang di Jalan Cihampelas.....	74
4.4.	Skala dan Proporsi Ruang di Jalan Cihampelas.....	75
5.	BAB V KUALITAS <i>WALKABILITY</i> TROTOAR JALAN CIHAMPELAS DARI SEGI VISUAL.....	77
5.1.	Kualitas <i>Walkability</i> Trotoar Jalan dan Hubungannya terhadap Pengalaman Visual.....	77
5.2.	Analisis Kualitas <i>Walkability</i> yang Ditinjau Dari Elemen Visual	77
5.2.1.	Tipologi 1A.....	78
5.2.2.	Tipologi 1B.....	86
5.2.3.	Tipologi 1C.....	90
5.2.4.	Tipologi 2A.....	94
5.2.5.	Tipologi 2B.....	98
5.2.6.	Tipologi 2C.....	102

5.2.7. Tipologi 2D	106
5.2.8. Tipologi 3A	110
5.2.9. Tipologi 3B	114
5.2.10. Tipologi 3C	118
5.2.11. Tipologi 4A	122
5.2.12. Tipologi 4B	126
5.2.13. Tipologi 5A	130
5.2.14. Tipologi 5B	134
5.3. Grafik Kualitas <i>Walkability</i> di Jalan Cihampelas	138
5.4. Kualitas <i>Walkability</i> yang Ditinjau Dari Elemen Visual di Jalan Cihampelas	139
6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	141
6.1. Kesimpulan	141
6.2. Saran.....	143
GLOSARIUM.....	145
DAFTAR PUSTAKA.....	147

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. View suasana jalur pejalan kaki diantara Teras Cihampelas dengan bebangunan	2
Gambar 1.2. Suasana di Jalan Cihampelas (kiri) dengan Teras Cihampelas (kanan)	3
Gambar 1.3. Kompilasi Citra Satelit dengan Foto	5
Gambar 2.1. Ilustrasi Faktor Pengarah.....	11
Gambar 2.2. Ilustrasi Permeabilitas Ruang Luar dan Ruang Dalam	12
Gambar 2.3. Ilustrasi Hubungan Spasial pada Ruang Kota	13
Gambar 2.4. Ilustrasi Keterlingkupan	14
Gambar 2.5. Ruang Publik dengan Tangga	14
Gambar 2.6. Proporsi dan Skala Manusia.....	15
Gambar 2.7. Jarak dan Tinggi Bangunan terhadap Manusia	16
Gambar 2.8. Ilustrasi <i>Serial Vision</i>	17
Gambar 2.9. View Westwood Village, California	19
Gambar 2.10. Pohon bisa menimbulkan kesan keterlingkupan	20
Gambar 2.11. Suasana pedestrian di Portland, Maine	21
Gambar 2.12. Transparansi pada level pedestrian	22
Gambar 2.13. Kekayaan visual pedestrian di Boulder, Colorado	23
Gambar 2.14. Kejelasan pembacaan ruang di San Fransisco.....	24
Gambar 3.1. Gambar RDTR dan Citra Satelit Jalan Cihampelas	27
Gambar 3.2. Transformasi Jalan Cihampelas 1	28
Gambar 3.3. Transformasi Jalan Cihampelas 2	28
Gambar 3.4. Transformasi Jalan Cihampelas 3	28
Gambar 3.5. View Teras Cihampelas dari Jalan Sastra	29
Gambar 3.6. View Teras Cihampelas dari Jalan Prof. Eyckmann	29
Gambar 3.7. Area parkir yang tidak terolah di bahu Jalan Cihampelas.....	30
Gambar 3.8. Suasana pedestrian di Jalan Cihampelas	30
Gambar 3.9. Peta <i>Setback</i> Bangunan di Koridor Jalan Cihampelas.....	31
Gambar 3.10. Peta Ketinggian Bangunan di Koridor Jalan Cihampelas	32
Gambar 3.11. Peta Persebaran Titik Pohon di Koridor Jalan Cihampelas.....	33
Gambar 3.12. Peta Titik Kolom Teras Cihampelas	34
Gambar 3.13. Peta Tipologi Antar Bangunan 1	36

Gambar 3.14. Skematik Potongan Tipologi 1C	37
Gambar 3.15. Denah detail tipologi 1C.....	37
Gambar 3.16. Denah detail tipologi 1A	37
Gambar 3.17. Tipologi Ruang Antar Bangunan 2.....	38
Gambar 3.18. Potongan Skematik Tipologi 2B	39
Gambar 3.19. Detail denah tipologi 2B.....	39
Gambar 3.20. Detail denah tipologi 2A	39
Gambar 3.21. Peta Tipologi Ruang Antar Bangunan 3.....	40
Gambar 3.22. Potongan Skematik Tipologi 3A	41
Gambar 3.23. Denah detail tipologi 3A (Arum Manis)	41
Gambar 3.24. Denah detail tipologi 3A (PVJ).....	41
Gambar 3.25. Peta Tipologi Ruang Antar Bangunan 4 & 5.....	42
Gambar 3.26. Potongan Skematik Tipologi 5A	43
Gambar 3.27. Denah Detail Tipologi 5A	43
Gambar 3.28. Pemetaan Tipologi Ruang Antara di Jalan Cihampelas	44
Gambar 4.1. Potongan Tipologi 1A: Figur 1 (kiri), Figur 2 (kanan).....	46
Gambar 4.2. Isometri Tipologi 1A (atas), <i>Panoramic Street View</i> (bawah)	47
Gambar 4.3. Potongan Tipologi 1B: Figur 1 (kiri), Figur 2 (kanan).....	48
Gambar 4.4. Isometri Tipologi 1B (atas), <i>Panoramic Street View</i> (bawah)	49
Gambar 4.5. Potongan Tipologi 1C: Figur 1 (kiri), Figur 2 (tengah), Figur 3 (kanan).....	50
Gambar 4.6. Isometri Tipologi 1C (atas), <i>Panoramic Street View</i> (bawah)	51
Gambar 4.7. Potongan Tipologi 2A	52
Gambar 4.8. Isometri Tipologi 2A (atas), <i>Panoramic Street View</i> (bawah)	53
Gambar 4.9. Potongan Tipologi 2B	54
Gambar 4.10. Isometri Tipologi 2B (atas), <i>Panoramic Street View</i> (bawah)	55
Gambar 4.11. Potongan Tipologi 2C: Figur 1 (kiri), Figur 2 (tengah), Figur 3 (kanan)....	56
Gambar 4.12. Isometri Tipologi 2C (atas), <i>Panoramic Street View</i> (bawah)	57
Gambar 4.13. Potongan Tipologi 2D: Figur 1 (kiri), Figur 2 (tengah), Figur 3 (kanan)...	58
Gambar 4.14. Isometri Tipologi 2D (atas), <i>Panoramic Street View</i> (bawah)	59
Gambar 4.15. Potongan Tipologi 3A	60
Gambar 4.16. Isometri Tipologi 3A (atas), <i>Panoramic Street View</i> (bawah)	61
Gambar 4.17. Potongan Tipologi 3B: Figur 1 (kiri), Figur 2 (kanan).....	62
Gambar 4.18. Isometri Tipologi 3B (atas), <i>Panoramic Street View</i> (bawah)	63
Gambar 4.19. Potongan Tipologi 3C	64

Gambar 4.20. Isometri Tipologi 3C (atas), <i>Panoramic Street View</i> (bawah)	65
Gambar 4.21. Potongan Tipologi 4A: Figur 1 (kiri), Figur 2 (kanan)	66
Gambar 4.22. Isometri Tipologi 4A (atas), <i>Panoramic Street View</i> (bawah)	67
Gambar 4.23. Potongan Tipologi 4B	68
Gambar 4.24. Isometri Tipologi 4B (atas), <i>Panoramic Street View</i> (bawah)	69
Gambar 4.25. Potongan Tipologi 5A	70
Gambar 4.26. Isometri Tipologi 5A (atas), <i>Panoramic Street View</i> (bawah)	71
Gambar 4.27. Potongan Tipologi 5B	72
Gambar 4.28. Isometri Tipologi 5B (atas), <i>Panoramic Street View</i> (bawah)	73
Gambar 4.29. Grafik Perubahan Skala Ruang di Jalan Cihampelas	74
Gambar 5.1. Analisis Elemen Visual Tipologi 1A	78
Gambar 5.2. Analisis Elemen Visual Tipologi 1A	80
Gambar 5.3. Analisis Elemen Visual Tipologi 1A	82
Gambar 5.4. Analisis Elemen Visual Tipologi 1A	84
Gambar 5.5. Analisis Elemen Visual Tipologi 1B.....	86
Gambar 5.6. Analisis Elemen Visual Tipologi 1B.....	88
Gambar 5.7. Analisis Elemen Visual Tipologi 1C.....	90
Gambar 5.8. Analisis Elemen Visual Tipologi 1C.....	92
Gambar 5.9. Analisis Elemen Visual Tipologi 2A	94
Gambar 5.10. Analisis Elemen Visual Tipologi 2A	96
Gambar 5.11. Analisis Elemen Visual Tipologi 2B.....	98
Gambar 5.12. Analisis Elemen Visual Tipologi 2B.....	100
Gambar 5.13. Analisis Elemen Visual Tipologi 2C.....	102
Gambar 5.14. Analisis Elemen Visual Tipologi 2C.....	104
Gambar 5.15. Analisis Elemen Visual Tipologi 2D	106
Gambar 5.16. Analisis Elemen Visual Tipologi 2D	108
Gambar 5.17. Analisis Elemen Visual Tipologi 3A	110
Gambar 5.18. Analisis Elemen Visual Tipologi 3A	112
Gambar 5.19. Analisis Elemen Visual Tipologi 3B.....	114
Gambar 5.20. Analisis Elemen Visual Tipologi 3B.....	116
Gambar 5.21. Analisis Elemen Visual Tipologi 3C.....	118
Gambar 5.22. Analisis Elemen Visual Tipologi 3C.....	120
Gambar 5.23. Analisis Elemen Visual Tipologi 4A	122
Gambar 5.24. Analisis Elemen Visual Tipologi 4A	124

Gambar 5.25. Analisis Elemen Visual Tipologi 4B	126
Gambar 5.26. Analisis Elemen Visual Tipologi 4B	128
Gambar 5.27. Analisis Elemen Visual Tipologi 5A.....	130
Gambar 5.28. Analisis Elemen Visual Tipologi 5A.....	132
Gambar 5.29. Analisis Elemen Visual Tipologi 5B.....	134
Gambar 5.30. Analisis Elemen Visual Tipologi 5B.....	136
Gambar 5.31. Grafik Kualitas <i>Walkability</i> di Jalan Cihampelas.....	138

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Tabel Skala dan Proporsi Tipologi 1A.....	46
Tabel 4.2. Tabel Skala dan Proporsi Tipologi 1B.....	48
Tabel 4.3. Tabel Skala dan Proporsi Tipologi 1C.....	50
Tabel 4.4. Tabel Skala dan Proporsi Tipologi 2A.....	52
Tabel 4.5. Tabel Skala dan Proporsi Tipologi 2B.....	54
Tabel 4.6. Tabel Skala dan Proporsi Tipologi 2C.....	56
Tabel 4.7. Tabel Skala dan Proporsi Tipologi 2D.....	58
Tabel 4.8. Tabel Skala dan Proporsi Tipologi 3A.....	60
Tabel 4.9. Tabel Skala dan Proporsi Tipologi 3B.....	62
Tabel 4.10. Tabel Skala dan Proporsi Tipologi 3C.....	64
Tabel 4.11. Tabel Skala dan Proporsi Tipologi 4A.....	66
Tabel 4.12. Tabel Skala dan Proporsi Tipologi 4B.....	68
Tabel 4.13. Tabel Skala dan Proporsi Tipologi 5A	70
Tabel 4.14. Tabel Skala dan Proporsi Tipologi 5B	72
Tabel 5.1. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 1A	79
Tabel 5.2. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 1A	81
Tabel 5.3. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 1A	83
Tabel 5.4. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 1A	85
Tabel 5.5. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 1A	85
Tabel 5.6. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 1B	87
Tabel 5.7. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 1B	89
Tabel 5.8. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 1B	89
Tabel 5.9. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 1C	91
Tabel 5.10. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 1C	93
Tabel 5.11. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 1C	93
Tabel 5.12. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 2A	95
Tabel 5.13. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 2A	97
Tabel 5.14. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 2A	97
Tabel 5.15. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 2B	99
Tabel 5.16. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 2B	101
Tabel 5.17. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 2B	101

Tabel 5.18. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 2C.....	103
Tabel 5.19. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 2C.....	105
Tabel 5.20. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 2C.....	105
Tabel 5.21. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 2D	107
Tabel 5.22. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 2D	109
Tabel 5.23. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 2D	109
Tabel 5.24. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 3A	111
Tabel 5.25. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 3A	113
Tabel 5.26. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 3A	113
Tabel 5.27. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 3B.....	115
Tabel 5.28. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 3B.....	117
Tabel 5.29. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 3B.....	117
Tabel 5.30. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 3C.....	119
Tabel 5.31. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 3C.....	121
Tabel 5.32. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 3C.....	121
Tabel 5.33. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 4A	123
Tabel 5.34. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 4A	125
Tabel 5.35. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 4A	125
Tabel 5.36. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 4B.....	127
Tabel 5.37. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 4B.....	129
Tabel 5.38. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 4B.....	129
Tabel 5.39. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 5A	131
Tabel 5.40. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 5A	133
Tabel 5.41. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 5A	133
Tabel 5.42. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 5B.....	135
Tabel 5.43. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 5B.....	137
Tabel 5.44. Tabel Kualitas <i>Walkability</i> Tipologi 5B.....	137
Tabel 5.45. Tabel Persentase Kualitas <i>Walkability</i> Jalan Cihampelas	139
Tabel 6.1. Tabel Kualitas Visual Segmen Trotoar Jalan Cihampelas	142

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabel Presentase <i>Walkability</i>	149
Lampiran 2	Rumus Perhitungan Presentase.....	150

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Bandung merupakan salah satu kota di Indonesia yang mempunyai pertumbuhan urban yang dinamis. Pertumbuhan ini selalu diiringi oleh transformasi, baik secara fisik spasial maupun tatanan kota, dan menyebabkan dampak tertentu terhadap kualitas ruang dan sosial masyarakat di sekitarnya. Secara fisik spasial, transformasi wajah kota Bandung yang dapat jelas terlihat adalah adanya pengembangan infrastruktur yang mengintervensi wajah kota tersebut dengan memasukkan fungsi baru tanpa menghilangkan fungsi yang sudah ada. Selain menghadirkan fungsi dan ruang yang baru, beberapa infrastruktur yang dirancang di kota Bandung tidak lepas dari pencaanangan pemerintah terhadap solusi inovatif dalam mewujudkan Bandung Kota Kreatif yang menargetkan perkembangan sebuah area yang dianggap potensial untuk masyarakatnya tetapi mempunyai masalah tertentu. Contoh dari infrastruktur yang mengintervensi sebuah kawasan ini antara lain adalah Teras Cihampelas (*Cihampelas Skywalk*) yang berdiri sepanjang 450 m diatas Jalan Cihampelas.

Jalan Cihampelas dikenal sebagai jalan yang mempunyai trotoar yang aktif, dipadukan dengan banyaknya area komersil dan pedagang kaki lima disepanjang pinggir jalan. Akan tetapi, derasnya lalu lintas kendaraan pada area tersebut tentu merubah aspek-aspek kenyamanan pada area tersebut. Perancangan Teras Cihampelas ini merupakan sebuah inovasi di Indonesia dalam mengembangkan ruang untuk pejalan kaki diatas lalu lintas yang padat tersebut, serta memberikan relokasi tempat untuk para pedagang kaki lima yang berada di pinggir jalan sehingga area Jalan Cihampelas dapat menjadi lebih tertata dan rapi tanpa mengganggu, atau bahkan meningkatkan, arus pejalan kaki yang melalui area tersebut. Selain itu, *skywalk* yang mempunyai ketinggian setara di level 3 ketinggian bangunan komersial disekitarnya direncanakan untuk dihubungkan sehingga bangunan komersial dapat diakses dari lantai yang berbeda.



Gambar 1.1. View suasana jalur pejalan kaki diantara Teras Cihampelas dengan bebangunan

Dengan adanya Teras Cihampelas, terbentuk elemen-elemen baru di sepanjang pinggir trotoar berupa kolom-kolom teras, dimana terdapat juga *softscape* berupa elemen taman kecil yang mengitari kolom tersebut. Pandangan ke seberang jalan menjadi cukup terbatas dan gelap dengan adanya “atap” di Jalan Cihampelas dapat merubah perspektif ruang para pejalan kaki di sepanjang jalan. Komunikasi antara fasad bangunan dengan jalan juga menjadi berbeda karena adanya intervensi Teras Cihampelas yang seakan menutupi fasad bangunan di level tertentu jika dilihat dari area pejalan kaki.

Keberadaan Teras Cihampelas menimbulkan perubahan yang signifikan, terutama dalam hal pembentukan ruang antar bangunan di bagian bawah teras yang menjadi sirkulasi pejalan kaki sehingga menyebabkan adanya perbedaan kualitas visual di ruang-ruang antara tersebut. Perbedaan antar kualitas visual yang terbentuk inilah yang membuat pengalaman visual pejalan kaki di koridor jalan menjadi berbeda, sehingga dapat dilihat bagaimana dampak dari adanya infrastruktur yang baru ini dapat menyebabkan adanya hubungan ruang antar bangunan dengan kualitas visual pejalan kaki yang beraktivitas di area tersebut.



Gambar 1.2. Suasana di Jalan Cihampelas (kiri) dengan Teras Cihampelas (kanan)

Secara umum, penelitian ini akan membahas bagaimana munculnya sebuah infrastruktur kota dapat membetuk kualitas visual di ruang antara bangunan eksisting dengan infrastruktur tersebut, sehingga dapat menghasilkan sebuah perspektif baru dalam menanggapi ruang publik terbuka kota yang multilevel terutama di area eksisting yang terintervensi, yang masih jarang ditemukan di kota Bandung maupun di kota-kota lain di Indonesia.

1.2. Identifikasi Masalah

Infrastruktur berupa ruang terbuka publik multilevel yang mengintervensi area Jalan Cihampelas membuat kualitas visual ruang kota di kawasan tersebut berubah. Hal ini menciptakan hubungan yang unik antara struktur ruang terbuka publik ini dengan bangunan eksisting. Oleh sebab itu, terbentuk juga sebuah kualitas visual yang baru pada ruang-ruang antar bangunan di sepanjang jalan yang mempengaruhi persepsi pejalan kaki di area tersebut.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, terbentuklah pertanyaan-pertanyaan penelitian, diantaranya;

- Bagaimana skala dan proporsi ruang antar bangunan yang disebabkan oleh munculnya infrastruktur baru?
- Bagaimana kualitas *walkability* trotoar Jalan Cihampelas dari segi visual?

- Bagaimana kualitas visual yang terbentuk di Jalan Cihampelas bagi pejalan kaki dari segi skala, proporsi, dan *walkability*?

1.3. Tujuan

1. Mengidentifikasi skala dan proporsi ruang antar bangunan dalam bentuk pemetaan tipologi ruang antar bangunan
2. Mengidentifikasi *walkability* yang ditinjau dari segi visual dari setiap tipologi
3. Mengidentifikasi pengalaman visual pejalan kaki yang terbentuk dengan adanya hubungan antar tipologi ruang antar bangunan dengan kualitas visualnya masing-masing

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberi masukan untuk berbagai pihak, diantaranya:

- Bagi keilmuan, penelitian ini dapat menjadi poros perancangan ruang terbuka publik multilevel sejenis dengan penekanan pada pengalaman visual yang akan terbentuk dalam ruang kota.
- Bagi praktek, penelitian ini dapat menjadi kritik dan masukan untuk membenahan maupun perancangan ruang sejenis sehingga menjadi lebih nyaman.
- Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat sebagai pengetahuan tentang dampak keberadaan infrastruktur baru terhadap ruang kota terutama dalam hal transformasi visual, sehingga penulis dapat mengerti dan mendalami skala ruang yang tepat dalam membentuk ruang kota dengan kualitas visual yang baik.

1.5. Sasaran Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengaruh kualitas visual ruang antar bangunan yang dialami pejalan kaki pada Jalan Cihampelas, berdasarkan observasi di obyek yang terkait, serta data primer yang didapat dari studi literatur dan gambar kerja dan data sekunder yang didapat dari media lain dan para ahli.

1.6. Batasan Studi

Untuk membatasi pembahasan penelitian agar sesuai dengan topik yang diajukan, maka batasan studi dalam penelitian ini adalah:

1. Koridor Jalan Cihampelas yang tepat berada dibawah Teras Cihampelas



Gambar 1.3. Kompilasi Citra Satelit dengan Foto
(Sumber: *Google Earth*, 2017)

9

TEORI

1	The Concise Townscape Gordon Cullen
2	Exterior Design in Architecture Yoshinobu Ashihara
3	Pattern Language Christopher Alexander
4	Pedestrian and Transit Oriented Design Reid Ewing

LATAR BELAKANG

Perubahan kualitas ruang pada Jalan Cihampelas yang diakibatkan oleh munculnya Teras Cihampelas

IDENTIFIKASI MASALAH

1. Terlihatnya perbedaan skala ruang-ruang antar bangunan yang diakibatkan oleh munculnya infrastruktur baru.
2. Adanya *walkability* yang berbeda-beda pada ruang antar bangunan di sepanjang ruas jalan.
3. Terbentuknya pengalaman visual berdasarkan kualitas visual ruang antar bangunan yang dialami oleh pejalan kaki.

RUMUSAN MASALAH

Hubungan antar tipologi visual ruang antar bangunan yang menyebabkan terbentuknya pengalaman visual

TUJUAN

1. Mengidentifikasi skala dan proporsi antar bangunan dalam bentuk pemetaan tipologi ruang antar bangunan
2. Mengidentifikasi *walkability* yang ditinjau dari segi visual dari setiap tipologi
3. Mengidentifikasi pengalaman visual pejalan kaki yang terbentuk dengan adanya hubungan antar tipologi ruang antar bangunan dengan kualitas visualnya masing-masing

PENDAHULUAN

STUDI KASUS

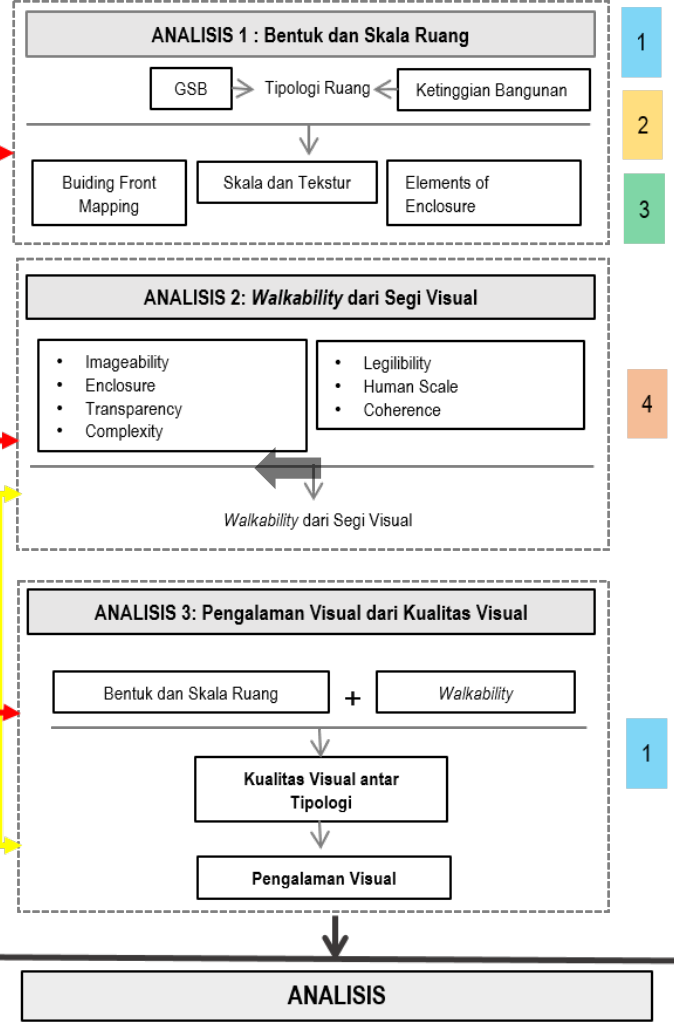
DATA FISIK 1 2 3 4

- Batas-batas fisik (*elements of enclosure*)
- Ketinggian fasad bangunan
- Intensitas bangunan
- Titik vegetasi
- Titik kolom Teras Cihampelas
- Tata ruang dan sirkulasi

DATA PERSEPSI 1 2 3 4

- Adanya elemen-elemen yang menarik perhatian (*imageability*)
- Kesan yang ditimbulkan dari elemen-elemen pelingkup (*enclosure*)
- Suasana yang dihasilkan oleh proporsi elemen (*human scale*)
- Batas penetrasi pandang manusia terhadap bangunan disekitarnya (*transparency*)
- Visual richness (*complexity*)
- Sense of visual order (*coherence*)
- Sense of perceiving as a whole (*legibility*)
- Visual and spatial connection from street to building (*linkage*)

DATA



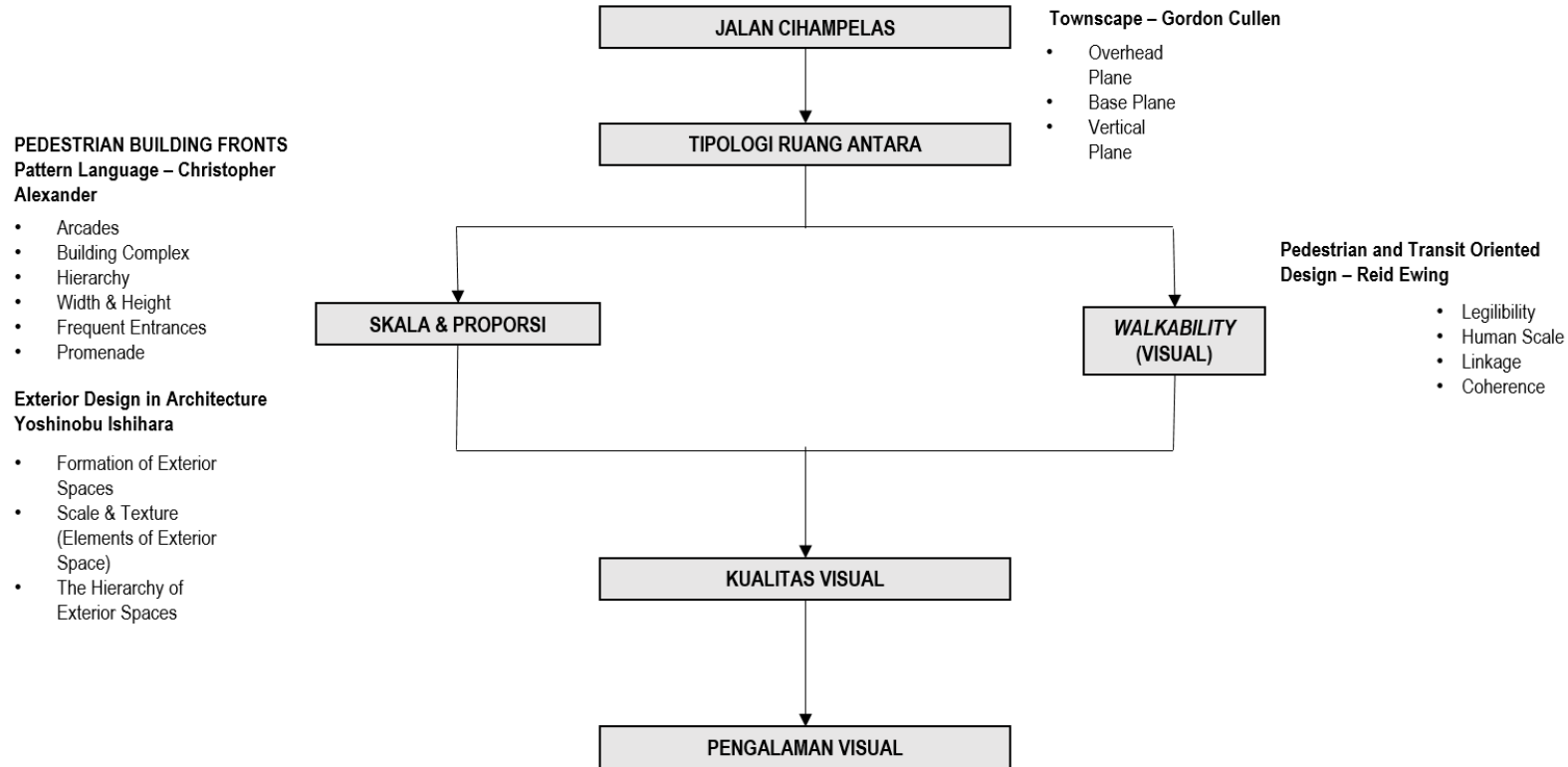
1.7. Kerangka Penelitian

KESIMPULAN

Deskripsi dan perbedaan pengalaman visual yang dialami oleh pejalan kaki di kedua ruang antara Jalan Cihampelas

KESIMPULAN

1.8. Kerangka Teoritik



1.9. Metode Penelitian

Metode penelitian memakai metode triangulasi kualitatif dimana data fisik, analisis berdasarkan teori, dan analisis berdasarkan pengukuran kualitas dirangkum menjadi sebuah kesatuan. Data fisik dianalisis sedemikian rupa oleh teori yang ada, kemudian analisis berdasarkan teori-teori tersebut dikaji dalam pengukuran kualitas sehingga terbentuk sebuah kesimpulan dari sintesa tersebut. Hasil kesimpulan kemudian akan dijelaskan secara deskriptif untuk mendapatkan hasil analisis yaitu hubungan antar tipologi ruang antar bangunan dengan kualitas visual Jalan Cihampelas yang dapat mendeskripsikan pengalaman visual untuk pejalan kaki.

1.10. Kerangka Penyajian

Susunan dari kerangka penyajian penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1: Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan umum mengenai metodologi penelitian yang meliputi latar belakang penelitian, perumusan masalah, sasaran dan tujuan penelitian, definisi dan batasan studi, kegunaan penelitian, serta metode penelitian.

BAB 2: Elemen Visual-Spasial pada Ruang Kota

Bab ini memuat teori yang digunakan dalam menjalankan penelitian, antara lain berupa pemahaman umum tentang ruang kota, terutama pada ruang antar bangunan dan trotoar, serta teori tentang kualitas visual yang dibutuhkan dalam menganalisis ruang antar bangunan dan pengalaman visual yang terjadi.

BAB 3: Tipologi Ruang Antar Bangunan pada Koridor Jalan Cihampelas

Bab ini berisi pembagian ruang antar bangunan pada Jalan Cihampelas dengan cara mengelompokkan ruang tersebut berdasarkan *setback* dan intensitas bangunan eksisting.

BAB 4: Hubungan Skala dan Proporsi Antar Tipologi Ruang Antar Bangunan

Bab ini berisi analisis skala dan proporsi tipologi ruang antar bangunan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hubungan skala dan proporsi antar tipologi.

BAB 5: Kualitas *Walkability* Trotoar Jalan Cihampelas Dari Segi Visual

Bab ini berisi analisis visual yang mempengaruhi kualitas *walkability* trotoar di tiap tipologi ruang antar bangunan sehingga dapat dilihat rangkaian kualitas *walkability* antar tipologi dari segi visual.

BAB 6: Kesimpulan

Bab ini berisi tentang kesimpulan akhir bagaimana bentuk pengalaman visual pejalan kaki dari analisis skala dan proporsi serta kualitas *walkability* yang terjadi di Jalan Cihampelas.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat referensi-referensi dan tolak ukur dalam penyusunan laporan ini sesuai kaidah dan aturan yang telah disesuaikan.

LAMPIRAN